

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan penelitian dimulai dari pengumpulan data hingga penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menguji suatu hipotesis atau memecahkan suatu persoalan (Herdayati, 2019). Dalam desain penelitian salah satunya terdapat desain kuantitatif deskriptif korelasi merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel (Yeni et al., 2018). Maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survey deskriptif korelasi.

#### **1.2 Partisipan/Responden**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinunggal.

#### **1.3 Populasi dan Sample**

##### **1.3.1 Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi tidak hanya jumlah suatu obyek atau subyek saja, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinunggal dengan jumlah 93 orang.

##### **1.3.2 Sampel**

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini yaitu *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 93 orang. Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel yaitu:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jatinunggal.
  - b. Penderita hipertensi yang tinggal dengan keluarganya.
  - c. Penderita hipertensi yang tercatat di data Puskesmas Jatinunggal pada bulan Maret 2022.
  - d. Penderita hipertensi tanpa komplikasi.
  - e. Anggota keluarga yang ditunjuk sebagai pengawas minum obat pasien.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Penderita hipertensi dengan komplikasi.

#### **1.4 Fokus Studi**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus studi adalah mengetahui hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.

#### **1.5 Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1.5.1 Variabel Penelitian**

###### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel sebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tugas kesehatan keluarga.

###### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan minum obat.

##### **1.5.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian hubungan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dengan tingkat kepatuhan penderita hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi.

Table 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen  Tugas kesehatan keluarga	Tugas kesehatan keluarga dalam bidang kesehatan yaitu mampu mengenal masalah yang dirasakan anggota keluarga, mampu mengambil keputusan tindakan, mampu merawat anggota keluarga, mampu memodifikasi lingkungan, mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.	Kuesioner Pelaksanaan Tugas Kesehatan Keluarga	Penilaian: Selalu: 4 Sering : 3 Kadang-kadang: 2 Tidak pernah : 1  Kriteria Baik : 90-120 Cukup : 60-89 Kurang: 30-59  (Efrida, 2010)	Ordinal
Dependen  Kepatuhan minum obat	Perilaku penderita hipertensi dalam meminum obat sesuai anjuran dokter.	Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scales-8 (MMAS)</i>	Penilaian : Ya : 0 Tidak : 1  Hasil kategori kepatuhan: Patuh = 5-8 Tidak patuh = 1-4  (Jasmine, 2016)	Ordinal

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jatininggal dan dilaksanakan dari bulan Februari-Mei 2022.

Winia Tri Hasanah, 2022

**HUBUNGAN PELAKSANAAN TUGAS KESEHATAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI DALAM MENGGONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi media yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih sesuai kondisi yang dialami (Islami et al., 2021). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu :

### 1.7.1 Kuesioner Tugas Kesehatan Keluarga

Kuesioner tugas kesehatan keluarga menggunakan kuesioner baku dalam penelitian yang dilakukan oleh Efrida (2010). Uji validitas yang digunakan dalam kuesioner ini adalah validitas isi dimana kuesioner dinyatakan valid didasarkan pada pendapat ahli dan kuesioner ini sudah dinyatakan valid yang dilakukan oleh Rona J. Nainggolan yang mewakili Suku Batak Toba. Hasil uji reliabilitasnya dilakukan pada 10 keluarga yang memenuhi kriteria sampel dan dari semua nilai item uji didapatkan nilai  $r$  hitung 0,811 atau nilai *Cronbach Alpha* 0,811. Kuesioner ini memiliki 30 pertanyaan yang sudah mencakup lima tugas kesehatan keluarga. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan dengan kriteria jawaban 4=selalu, 3=sering, 2=kadang-kadang, 1=jarang.

Table 3. 2 Kisi-kisi Tugas Kesehatan Keluarga

No	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
1.	Mengenal masalah kesehatan keluarga	1-6	6
2.	Mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat bagi keluarga	7-12	6
3.	Memberikan perawatan kepada keluarga yang sakit	13-18	6
4.	Mampu memodifikasi lingkungan yang menguntungkan kesehatan	19-24	6
5.	Pemanfaatan fasilitas kesehatan	25-30	6

Sumber : Efrida, 2010

### 1.7.2 Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

Instrumen kepatuhan obat menggunakan kuesioner baku yang berdasarkan pada kuesioner kepatuhan obat morisky (Kuesioner *Morisky Medication Adherence Scales-8* (MMAS)). Uji validitas dilakukan oleh Jasmine

Winia Tri Hasanah, 2022

**HUBUNGAN PELAKSANAAN TUGAS KESEHATAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PENDERITA HIPERTENSI DALAM MENGONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

(2016) pada 20 responden dengan uji signifikansinya  $p < 0,05$  dengan hasil semua item uji didapatkan nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel 0,444 dan dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,710 dan dinyatakan reliabel. Kuesioner ini memiliki 8 pertanyaan dengan item jawaban nilai 1 bila ya dan nilai 0 bila tidak.

Table 3. 3Kisi-kisi Kuesioner MMAS

No	Indikator	Nomor butir pertanyaan	Jumlah
1.	Kepatuhan minum obat	1-8	8

Sumber : Jasmine, 2016

## 1.8 Prosedur Penelitian

### 1.8.1 Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang diisi secara manual oleh responden dengan cara peneliti langsung datang ke tempat penelitian.

### 1.8.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Tahap Perencanaan
  - a. Menentukan identifikasi masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
  - b. Melakukan penelusuran literatur atau mengumpulkan sumber-sumber berupa jurnal, buku, dan lain-lain.
  - c. Menyusun kerangka teori dan konsep sesuai dengan teori yang sudah dikumpulkan yang berhubungan dengan penelitian.
  - d. Mengidentifikasi variabel kemudian dibuat secara operasional (definisi, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur).
  - e. Merumuskan hipotesis.
  - f. Menentukan desain penelitian dimulai dari instrumen kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, lalu menentukan populasi dan sampel kemudian sampel terpilih.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Membuat surat izin kepada Kepala Puskesmas Jatinunggal dan meminta data langsung ke pemegang program Prolanis (Pengelolaan Penyakit Kronis).

- b. Penelitian ini dilakukan bersama salah satu anggota keluarga sebagai tim bersama peneliti untuk memudahkan penelitian.
- c. Memberi penjelasan maksud dan tujuan meminta data keluarga dengan penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinunggal.
- d. Meminta partisipan untuk menandatangani *Informed Consent* jika bersedia menjadi partisipan sebagai bukti persetujuan penelitian.
- e. Memberikan kuesioner kepada responden secara langsung dengan kontrak waktu kurang lebih 10 menit.

## **1.9 Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1.9.1 Pengolahan Data**

Beberapa proses mengolah data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### *1. Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi kuesioner. Peneliti melakukan pemeriksaan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

#### *2. Coding*

*Coding* dilakukan dengan memberi tanda atau kode pada kuesioner terlebih dahulu dengan memperhatikan masing-masing jawaban dan mengkategorikannya sesuai jawaban. Pada kuesioner tugas kesehatan keluarga akan diberi kode 4=selalu, 3=sering, 2=kadang-kadang, 1=tidak pernah, sedangkan untuk kuesioner kepatuhan obat diberi kode untuk ya = 0 dan tidak = 1.

#### *3. Entry*

Data yang sudah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam program *software* komputer. *Software* yang digunakan yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dan *microsoft excel* untuk mengolah data yang sudah ada.

#### *4. Analyzing*

Data yang sudah ada kemudian dianalisis untuk analisis univariat dilakukan distribusi frekuensi pada pelaksanaan tugas kesehatan

keluarga dengan skor baik : 90-120, cukup : 60-89, dan kurang: 30-59 sedangkan untuk kepatuhan minum obat dengan skor tidak patuh: 1-4 dan patuh: 5-8. Setelah dilakukan analisis univariat, selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan hasil data berdistribusi normal artinya analisis uji korelasi menggunakan kai-kuadrat (*chi square*). Setelah dianalisis menggunakan uji korelasi tersebut didapatkan hasil adanya hubungan yang cukup signifikan antara pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dengan tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat.

#### 5. *Cleaning*

Tahap pengecekan kembali data yang sudah dianalisis untuk menghindari adanya kesalahan dalam pemberian kode atau analisis.

### **1.9.2 Analisis Data**

#### 1. Analisis Univariat

Sebelum dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, kuesioner yang sudah diisi oleh responden dicek kelengkapan jawabannya oleh peneliti. Data dimasukkan ke software dan diberi kode sesuai jawaban yang diisi oleh responden lalu dijumlahkan skor jawabannya. Kemudian dilakukan analisis univariat atau dihitung distribusi frekuensi jawabannya dengan berapa skor responden yang menjawab baik, cukup, dan kurang pada kuesioner tugas kesehatan keluarga dan yang menjawab patuh dan tidak patuh pada kuesioner kepatuhan minum obat.

Analisis univariat menurut Notoatmodjo, 2018 memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang akan menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel (Sarifah, 2020). Sehingga, analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pelaksanaan tugas kesehatan keluarga pada penderita hipertensi dalam pengobatan dan gambaran kepatuhan obat pada penderita hipertensi. Selain itu, dilakukan juga gambaran analisis

deskriptif mengenai standar deviasi, nilai maksimum, minimum, dan lainnya pada setiap variabel. Semua analisis tersebut menggunakan SPSS.

Adapun hasil analisis data akan diinterpretasikan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Table 3. 4Tabel Interpretasi

<b>Interpretasi</b>	<b>Persentase</b>
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76-99%
Sebagian besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir setengahnya	26-49%
Sebagian kecil	1-25%
Tidak satupun	0%

Sumber: Restalia, (2015)

## 2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data (Quraisy, 2020). Pengujian normalitas dalam penelitian menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian menunjukkan titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal dan dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya atau datanya berdistribusi normal. Untuk membuktikan grafik tersebut berdistribusi normal maka dilakukan juga tabel uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov* menyatakan data berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $>0,05$  dan hasil pengujiannya adalah  $0,086 > 0,05$ .

Analisisbivariat dalam penelitian ini menggunakan teknik uji kai-kuadrat (*chi square*) karena data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Teknik ini merupakan teknik untuk menguji perbedaan atau hubungan dua variabel dan dapat dipakai untuk menguji data yang berdistribusi normal (Iqbal, 2015).Uji kai-kuadrat (*chi square*) memiliki syarat data yaitu salah satunya untuk skala ordinal dengan uji statistik menunjukkan  $\alpha \leq 0,05$ , maka H1 diterima artinya ada

hubungan antara kedua variabel (Heryana, 2020) dengan tingkatan keeratan hubungan ( $r$ ):

Table 3. 5 Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
Kurang dari 0,20	Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan
0,20 – 0,40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
>0,40	Hubungan yang cukup erat

Sumber: Oliver, (2019)

## 1.10 Penyajian Data

Penyajian data akan dilakukan setelah pengolahan data dan hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan *cross tab*.

## 1.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan prinsip etik keperawatan sebagai etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut.

### 1.11.1 *Autonomy* (Otonomi)

Prinsip otonomi ini merupakan keyakinan bahwa individu mampu membuat keputusan sendiri dan memiliki pilihan dalam hal persetujuan yang artinya tidak memaksa (Utami, 2016). Dalam penelitian ini responden diberikan hak untuk menolak menjadi responden.

### 1.11.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan ini adalah aturan untuk menjaga informasi dan privasi klien (Utami, 2016). Peneliti akan melindungi kerahasiaan segala informasi yang diberikan oleh klien.

### 1.11.3 *Veracity* (Kejujuran)

Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan untuk mengatakan kebenaran (Utami, 2016). Peneliti memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan kepada responden dengan penuh kebenaran dan responden memberikan jawaban dengan penuh kebenaran.

### 1.11.4 *Fidelity* (Menepati janji)

Prinsip *fidelity* dibutuhkan untuk menghargai komitmen dalam menepati janji serta menyimpan rahasia klien (Utami, 2016). Peneliti dan

responden berjanji akan menyimpan rahasia informasi yang telah diberikan selama penelitian.